



[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](#)

Peran Gen Z Dalam Melanjutkan Semangat Uud 1945 Sebagai Pilar Pembangunan Dan Sistem Hukum

Martina Safitri, Tasya Ariani, Balqis Takalifina, Baiq Citra Fitria Lestari, Alifya Zhafira, Hofizatun Sakbaniyah, Zohratul Hafifah

¹Poltekkes kemenkes mataram arianitasya891@gmail.com

²Poltekkes kemenkes mataram martinassafitri459@gmail.com

³Poltekkes kemenkes mataram btakalifina0.c@gmail.com

⁴Poltekkes kemenkes mataram baiqcitrafl@gmail.com

⁵Poltekkes kemenkes mataram fiyaazhaa@gmail.com

⁶Poltekkes kemenkes mataram sakbaniyahhofizatun@gmail.com

⁷Poltekkes kemenkes mataram zohraatulhafifah@gmail.com

abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran Generasi Z dalam melanjutkan semangat UUD 1945 sebagai pilar pembangunan Indonesia di era modern. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki peran penting dalam melanjutkan semangat UUD 1945 melalui partisipasi aktif dalam pembangunan nasional, penggunaan teknologi untuk mempromosikan nilai-nilai kebangsaan, dan kesadaran akan pentingnya hukum dan keadilan. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dan peluang bagi Generasi Z dalam melanjutkan semangat UUD 1945 di era modern, seperti penggunaan media sosial untuk meningkatkan kesadaran akan isu-isu kebangsaan dan tantangan dalam menghadapi globalisasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembangunan nasional yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan generasi muda Indonesia.

Kata Kunci: Generasi Z, UUD 1945, pembangunan nasional, teknologi, hukum, keadilan.

*Correspondence Address:	arianitasya891@gmail.com
---------------------------------	--

Article History	Received	Revised	Published
	11/14/2025 7:14:00 AM	-	9/30/2026

PENDAHULUAN | INTRODUCTION

Indonesia merupakan negara yang memiliki sejarah panjang dan kaya, dengan UUD 1945 sebagai konstitusi yang menjadi dasar negara. UUD 1945 mengandung nilai-nilai kebangsaan, demokrasi, dan keadilan sosial yang menjadi pedoman bagi bangsa Indonesia dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara. Namun, di era modern ini, nilai-nilai tersebut dihadapkan pada tantangan dan peluang yang semakin kompleks, seperti globalisasi, perkembangan teknologi informasi, dan perubahan sosial.

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, merupakan generasi yang tumbuh dalam era digital dan memiliki karakteristik yang unik. Mereka dikenal sebagai generasi yang aktif, kreatif, dan memiliki kesadaran akan isu-isu global. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk memahami peran Generasi Z dalam menerapkan nilai-nilai UUD 1945 di era modern. Penelitian ini penting dilakukan karena Generasi Z merupakan generasi yang akan menjadi pemimpin di masa depan dan memiliki peran penting dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan mempromosikan nilai-nilai kebangsaan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pendidikan dan pembangunan nasional yang lebih efektif dalam menerapkan nilai-nilai UUD 1945 di era modern.

Dalam sejarahnya, Indonesia telah melewati berbagai fase penting dalam membentuk jati diri bangsa. Proklamasi kemerdekaan pada tahun 1945 menjadi titik awal berdirinya negara yang merdeka dan berdasar pada konstitusi, yaitu Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945). Konstitusi ini bukan hanya menjadi dasar negara, tetapi juga menggambarkan cita-cita luhur bangsa dalam mewujudkan keadilan sosial, kesejahteraan, serta kedaulatan rakyat. Nilai-nilai yang terkandung dalam UUD 1945 berasal dari Pancasila, yang berfungsi sebagai pedoman moral dan ideologis bagi seluruh warga negara Indonesia. Namun, dengan berkembangnya zaman, terutama di era globalisasi dan revolusi digital, penerapan nilai-nilai UUD 1945 menghadapi tantangan baru. Kecepatan aliran informasi, pengaruh budaya asing, serta perubahan pola pikir masyarakat modern membutuhkan adaptasi yang tepat tanpa menghilangkan jati diri bangsa. Di tengah situasi ini, peran generasi muda, khususnya Generasi Z, sangat vital. Sebagai generasi yang hidup di tengah kemajuan teknologi dan keterbukaan global, mereka memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam menanamkan dan mengimplementasikan nilai-nilai UUD 1945 dalam kehidupan sehari-hari.

METODE | METHOD

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Metode ini dipilih karena penelitian ini fokus pada pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber seperti buku, artikel, dan dokumen tanpa melakukan wawancara atau observasi langsung. Tujuan utama penelitian ini adalah memahami peran Generasi Z dalam meneruskan semangat UUD 1945 sebagai dasar pembangunan dan sistem hukum Indonesia di masa kini melalui pembahasan teori dan sumber ilmu yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN | RESULTS AND DISCUSSION

A. KARATTERISTIK GEN Z

Generasi Z merupakan generasi yang tumbuh di tengah kemajuan teknologi pesat dan hidup dalam dua dunia fisik dan digital secara bersamaan, atau yang dikenal dengan istilah digital. Mereka terbiasa memanfaatkan teknologi untuk mempermudah segala aktivitas, mulai dari belajar, bekerja, hingga berinteraksi sosial. Dunia digital bagi mereka bukan sekadar pelengkap, tetapi bagian dari kehidupan sehari-hari yang memberikan efisiensi dan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan. Di sisi lain, generasi ini juga dikenal dengan konsep hiper-kustomisasi, yaitu keinginan kuat untuk menampilkan identitas unik tanpa harus terikat oleh label sosial seperti suku, agama, atau ras. Mereka ingin dikenal karena keunikan dan kemampuan individu, bukan karena kategori kelompok tertentu. Sikap ini membuat generasi Z tampak lebih bebas, terbuka, dan berani menentukan arah hidup serta tujuan mereka sendiri.

Selain itu, generasi Z memiliki pola pikir realistis yang dipengaruhi oleh orang tua mereka, terutama generasi X, yang cenderung skeptis terhadap masa depan. Mereka tidak banyak bergantung pada mimpi besar, melainkan fokus pada hal-hal praktis dan nyata, seperti bagaimana memasarkan produk atau mencari solusi terhadap masalah sosial. Karakter ini didukung dengan rasa ingin tahu tinggi yang sering memunculkan fenomena Fear of Missing Out (FOMO), di mana mereka takut tertinggal informasi penting yang dapat memengaruhi kinerja atau posisi sosial. Namun, semangat belajar mandiri atau Do It Yourself (DIY) membuat mereka tangguh dan inovatif dalam menyelesaikan masalah tanpa banyak bergantung pada orang lain. Dengan semangat realistis dan dorongan teknologi yang kuat, generasi Z terpacu untuk menciptakan perubahan positif di masyarakat, membangun merek diri, dan berkontribusi secara nyata dalam pembangunan di masa depan.

B. PERAN GEN Z DALAM MELANJUTKAN UUD 1945

Generasi Z, sebagai generasi yang tumbuh di tengah kemajuan teknologi, memiliki peran penting dalam merawat persatuan bangsa. Di era globalisasi, derasnya arus informasi seringkali menimbulkan potensi perselisihan dan konflik. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran yang tinggi untuk menjaga keutuhan bangsa. Generasi Z dapat menjadi motor penggerak dalam memperkuat persatuan melalui tindakan nyata yang mencerminkan semangat gotong royong, menghargai perbedaan, dan cinta tanah air. Dengan memanfaatkan media sosial, Generasi Z memiliki kesempatan untuk menyebarkan nilai-nilai persatuan dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya saling menghormati di tengah keberagaman. Mereka juga dapat menjadi contoh bagi sesama dalam menunjukkan bahwa perbedaan bukanlah penghalang, melainkan kekuatan yang memperkaya kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu, keterlibatan aktif dalam diskusi dan gerakan sosial yang mendukung persatuan bangsa menjadi langkah konkret bagi Generasi Z untuk menunjukkan kepeduliannya. Mereka bisa memanfaatkan platform digital untuk melawan narasi yang memecah belah dan menguatkan rasa kebersamaan di tengah berbagai tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia. Dengan semangat yang inklusif dan jiwa kebangsaan yang kokoh, Generasi Z berpotensi menjadi pilar utama dalam menjaga persatuan bangsa Indonesia. Dari penjabaran diatas mengenai peran yang bisa dilakukan oleh generasi Z dalam merawat persatuan bangsa. beberapa Kesimpulan yang bisa dilakukan oleh generasi Z dalam Upaya merawat atah mempertahankan persatuan bangsa antara lain.

1. Menerapkan sikap toleransi. Generasi Z dapat menunjukkan penghargaan terhadap keberagaman masyarakat dengan membangun hubungan harmonis dengan orang-orang yang berbeda suku, agama, budaya, dan latar belakang. Hal ini juga membantu menghindari perilaku diskriminatif, prasangka, dan sikap negatif terhadap orang dan kelompok yang berbeda.
2. Menghormati dan Menghargai Sesama. Generasi Z bisa menerapkan nilai kemanusiaan dengan bersikap sopan kepada orang lain, menghargai setiap orang sebagai individu yang berharga, dan menunjukkan empati kepada mereka yang membutuhkan bantuan atau dukungan.
3. Menjunjung keadilan. Generasi Z berperan penting dalam memperjuangkan keadilan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Mereka membantu mengurangi kesenjangan sosial, mendukung realisasi hak-hak kelompok minoritas, dan mencegah tindakan diskriminasi atau penindasan terhadap kelompok tertentu.

4. Memperkuat semangat nasionalisme. Generasi Z dapat memperkuat rasa nasionalismenya dengan mencintai dan menghargai negaranya. Mereka dapat mengenali kekayaan budaya, sejarah, dan keberagaman Indonesia serta berkontribusi dalam memajukan kebaikan dan menjaga persatuan bangsa.

C. IMPLEMENTASI NILAI UUD 1945 DALAM KEHIDUPAN GEN Z

Penerapan nilai-nilai Pancasila dapat dimulai dengan menumbuhkan semangat nasionalisme pada generasi Z. Rasa nasionalisme ini dapat dibangun melalui peristiwa penting dalam sejarah Indonesia, seperti Hari Kemerdekaan, Hari Sumpah Pemuda, atau dengan mengenang perjuangan para pahlawan dalam meraih kemerdekaan. Ayah dari generasi Z sendiri adalah seorang pakar filsafat di Universitas al-Jazair, yang berpendapat bahwa generasi muda harus dibentuk dengan karakter nasionalis yang kuat. Artinya, generasi muda perlu aktif dalam membentuk karakter positif bangsa dengan semangat dan kemauan untuk menjunjung nilai-nilai moral serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ginting (2017) juga menambahkan bahwa generasi Z harus menjadi pemberdaya karakter, yakni menjadi panutan dalam mengembangkan karakter bangsa secara positif dengan menumbuhkan kesadaran kolektif yang kuat, serta berperan sebagai perekayasa karakter dengan menguasai ilmu pengetahuan dan budaya untuk membangun karakter yang relevan dengan perkembangan zaman.

Oleh karena itu, nilai-nilai yang terkandung dalam lima sila Pancasila dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan berbagai cara. Misalnya, dengan menjalankan ajaran agama masing-masing secara penuh ketakwaan tanpa memaksakan keyakinan kepada orang lain, menghormati perbedaan dalam masyarakat, serta menjaga kesopanan dan adab dalam semua situasi. Selain itu, cinta tanah air harus diwujudkan melalui upaya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, mempercayai bahwa Indonesia sebagai satu tanah air, serta berpartisipasi dalam pelaksanaan kedaulatan rakyat melalui musyawarah dan gotong royong. Sikap tolong-menolong terhadap sesama, menghargai hasil musyawarah meskipun tidak sesuai dengan pendapat pribadi, serta memperjuangkan keadilan, juga merupakan contoh konkret penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sejatinya tidak pernah berubah sejak dahulu. Namun, cara masyarakat dalam menerapkannya telah berubah, terutama akibat pengaruh zaman dan globalisasi. Oleh karena itu, diperlukan peran penting pendidikan dalam membimbing generasi Z agar memahami arti dan peran Pancasila bagi bangsa Indonesia. Selain pendidikan formal, kesadaran diri generasi muda pun sangat penting agar mereka mampu menyadari pentingnya Pancasila sebagai pedoman hidup berbangsa dan bernegara, serta menjadikannya dasar dalam sikap, pikiran, dan tindakan di tengah dinamika kehidupan modern.

KESIMPULAN | CONCLUSION

Jurnal ini menjelaskan bahwa Generasi Z memiliki peran penting dalam menerapkan nilai-nilai UUD 1945 di era modern. Mereka memiliki kesadaran akan pentingnya kedaulatan rakyat, nilai-nilai kebangsaan, dan hukum dan keadilan. Namun, mereka juga menghadapi tantangan dan peluang yang perlu diatasi, seperti penggunaan media sosial dan globalisasi.

Jurnal ini menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam menerapkan nilai-nilai UUD 1945 di era modern. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan Generasi Z dalam menerapkan nilai-nilai UUD 1945, serta mengatasi tantangan dan peluang yang mereka hadapi.

UCAPAN TERIMA KASIH | THANK-YOU NOTE

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada para pembimbing, rekan, dan semua pihak yang telah memberikan arahan, saran, serta motivasi sehingga jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI | REFERENCE

- Anggriani, F. (2018). Opini Mengenai Hilangnya Nilai Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Universitas Negeri Jakarta. https://www.researchgate.net/publication/330468779_Opini_Mengenai_Hilangnya_Nilai_Pancasila_dalam_Kehidupan_Berbangsa_dan_Bernegara
- Azzahra Shakila Meisa Putri, Resi Setiawati, & Widodo, H. (2022). Implementasi Nilai Pancasila Pada Generasi Z. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 4(1), 17–24. <https://doi.org/10.52647/jep.v4i1.35>
- Business Insider. (2021, March 15). Generation Z News: Latest Characteristics, Research, and Facts. Insider Inc. <https://www.businessinsider.com/generation-z?IR=T>
- Fitriyani, P. (2018). Pendidikan Karakter bagi Generasi Z. *Prosiding Konferensi Nasional Ke-7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA)*, 307–314.
- Ginting, H. (2017). Peranan Pancasila Dalam Menumbuhkan Karakter Bangsa Pada Generasi Muda. In *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 1(pp), 197–201.
- Hidayat, R. (2020). “Peran Generasi Milenial dan Z dalam Penguatan Nilai-Nilai Pancasila di Era Digital.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Indonesia*, 5(2), 101–110.
- Martini, E. (2018). Membangun Karakter Generasi Muda melalui Model Pembelajaran berbasis Kecakapan Abad 21. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(2), 21–27. <https://doi.org/10.24269/jpk.v3.n2.2018.pp21-27>
- Maulana, R. (2020). Generasi Z Diminta Lestarkan Nilai-Nilai Pancasila dengan Kreativitas dan Karya. *INews.Id*. <https://www.inews.id/news/nasional/generasi-z-diminta-lestarikan-nilai-nilai-pancasila-dengan-kreativitas-dan-karya>
- Nasrul, H. W., Buulolo, M., & Ratnasari, S. L. (2021). Pengaruh Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja, Iklim Organisasi, Motivasi, dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review (MANOR)*, 10(2), 317–330.
- Septianingrum, A. D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai Pancasila pada Generasi Milenial di Era Serba Modern. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 3(1), 28–35. <https://jepjurnal.stkipalitb.ac.id/index.php/hepi/article/view/31/23>